



Respon Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Timbal Balik (Reciprocal Teaching) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Smp Negeri 4 Bawolato

Ekariyanti Zai¹, Destalena Libertini Lase², Agnes Renostini Harefa³

^{1,2,3} Universitas Nias

Abstract

Received: 14 Agustus 2023

Revised : 25 Agustus 2023

Accepted: 31 Agustus 2023

This study aims to find out how the response and motivation of students in reciprocal teaching learning, this study uses a quantitative method using an experimental design. Data collection was also carried out by distributing response questionnaires and students' learning motivation. This research was conducted at SMP Negeri 4 Bawalato in class VIII. Where is class VIII - A which will be applied to Reciprocal Teaching learning and class VIII - B which will be applied to conventional learning. Based on the research that has been done, the class VIII-A and class VIII-B students' learning responses in the Experiment class increased the percentage score from 39.26 to 94.2. However, in the control class there was a decrease in the percentage score from 37.93 to 37.13. As well as in the learning motivation of students in the experimental class before treatment, namely 40.13 to 94.6. In the control class there was a slight increase from the percentage score of 38.6 to 48.53. With this research, reciprocal teaching learning can increase students' responses and motivation.

Keywords: Response and Learning Motivation

(*) Corresponding Author: ekariyantizai@gmail.com

How to Cite: Zai E, Lase D L, & Harefa A R. (2023). Respon Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Timbal Balik (Reciprocal Teaching) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Smp Negeri 4 Bawalato. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8311116>

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah salah bentuk interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam suatu kegiatan belajar, sehingga adanya tujuan dan hasil akhir. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Kenyataannya pembelajaran ini kurang berjalan dengan baik, sesuai dengan pengamatan kami di SMP Negeri 4 Bawalato, kadang kala peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga tidak adanya respon dan motivasi belajar siswa. Respon belajar adalah suatu reaksi atau tanggapan yang dilakukan oleh peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Serta motivasi belajar adalah suatu keinginan dan dorongan untuk belajar untuk mencapai suatu tujuan.

Kedua hal itu tersebut sering kali tidak ada pada diri peserta didik di SMP Negeri 4 Bawalato Khususnya Kelas VIII, sehingga pembelajaran kurang menarik, monoton, dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam meningkatkan respon dan motivasi belajar peserta didik perlu adanya pembelajaran yang bisa membuat peserta didik lebih aktif. Salah satunya yaitu pembelajaran timbal balik (Reciprocal Teaching).

Pembelajaran timbal balik (Reciprocal Teaching) adalah pembelajaran terbalik dimana siswa dengan siswa yang akan aktif dalam pembelajaran dengan secara bergantian menjelaskan dan memaparkan materi pelajaran didalam kelas dan guru berperan sebagai fasilitator dan Scaffolding dalam kelas. Menurut Polincsar dan Brown (1984 : 117-175) Reciprocal Teaching adalah pendekatan konstruktivis yang didasarkan pada prinsip-prinsip membuat pertanyaan, mengerjakan keterampilan metakognitif melalui pengajaran oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa yang berkemampuan rendah. Menurut Marlina (2011) tujuan pembelajaran reciprocal teaching bertujuan untuk membantu peserta didik lebih aktif memberikan makna pada kata-kata tertulis, dengan atau tanpa kehadiran seorang guru.

Dengan pelaksanaan pembelajaran timbal balik (reciprocal teaching) ini, akan terciptanya respon dan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Bawolato.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode penelitian Kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Penelitian ini di lakukan di SMP Negeri 4 Bawolato dengan objek penelitian yaitu kelas VIII, dimana Kelas VIII - A yang akan diterapkan pembelajaran Reciprocal Teaching dan kelas VIII – B yang akan diterapkan pembelajaran konvensional.

Dalam mengukur respon dan motivasi belajar peserta didik, peneliti menggunakan angket sebagai pengukurnya. Angket ini akan disebar kepada peserta didik sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon dan motivasi peserta didik di SMP Negeri 4 Bawolato, khususnya di kelas VIII. Dalam penelitian ini telah diterapkan secara langsung pembelajaran reciprocal teaching pada kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen, dan untuk kelas VIII-B diterapkan pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII-A terlebih dahulu disebar angket motivasi belajar dan angket respon belajar peserta didik. Setelah angket pertama disebar maka hari berikutnya diterapkannya pembelajaran reciprocal teaching dimana didalam kelas peserta didik diwajibkan lebih aktif dalam proses belajar dan guru hanya sebagai fasilitator saja.

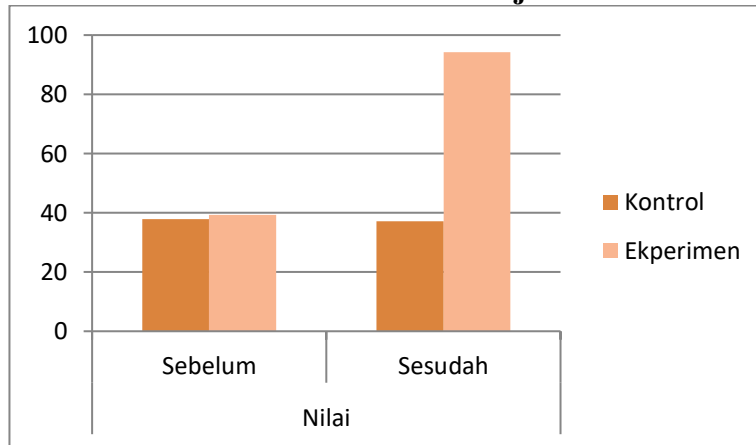
Proses pembelajaran ini dilakukan secara terbalik dimana siswa akan aktif dalam pembelajaran dengan secara bergantian menjelaskan dan memaparkan materi pelajaran didalam kelas dan guru berperan sebagai fasilitator dan Scaffolding dalam kelas. Setelah pembelajaran reciprocal teaching selesai diterapkan, maka angket kedua kembali disebar untuk mengukur motivasi dan respon belajar peserta didik kelas VIII-A yaitu angket motivasi dan respon belajar peserta didik.

Kemudian pada kelas kontrol yaitu kelas VIII-B yang tidak diterapkan pembelajaran reciprocal teaching tetapi pembelajaran konvensional. Dimana pada kelas ini tetap disebar angket pertama yaitu angket motivasi dan respon belajar peserta didik, setelah angket pertama disebar maka pembelajaran konvensional diterapkan di kelas kontrol tersebut.

Pembelajaran konvensional ini diterapkan dengan cara proses pembelajarannya berpusat pada guru sebagai sumber belajar dan siswa hanya penerima materi saja sebab metode pembelajaran konvensional ini menggunakan metode ceramah. Setelah pembelajaran konvensional ini diterapkan maka angket kedua kembali disebar kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana motivasi dan respon belajar peserta didik.

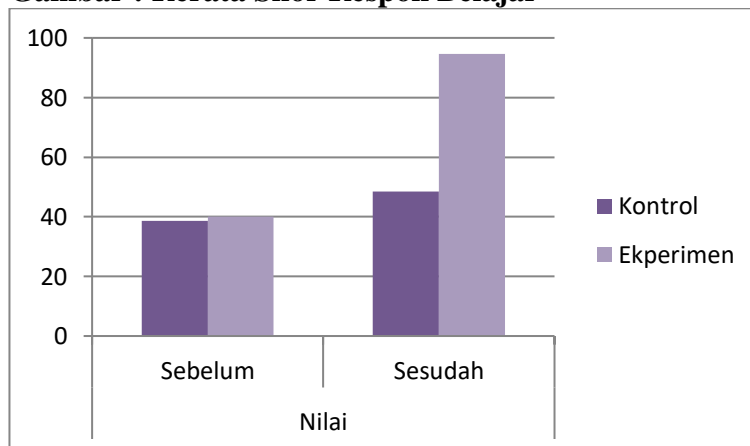
Dari hasil penyebaran angket motivasi dan respon kepada peserta didik baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan maka peneliti telah memperoleh hasil sebagai berikut.

Gambar : Rerata Skor Motivasi Belajar



Kelas	Nilai	
	Sebelum	Sesudah
Kontrol	37,93	37,13
Ekperimen	39,26	94,2

Gambar : Rerata Skor Respon Belajar



Kelas	Nilai	
	Sebelum	Sesudah
Kontrol	38,6	48,53
Ekperimen	40,13	94,6

Dari gambar diatas dapat kita lihat berapa nilai yang diperoleh dari penelitian ini. Pada gambar pertama , jika dilihat pada kelas eksperimen tentang motivasi belajar peserta didik terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran reciprocal teaching dengan presentase skor dari 39,26 menjadi 94,2. Namun pada kelas kontrol terdapat penurunan sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran konvensional dengan memperoleh presentase skor dari 37,93 menjadi 37,13.

Kemudian pada gambar kedua, dalam pengukuran respon belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan dengan skor perolehan pada kelas eksperimen yaitu 40,13 menjadi 94,6. Namun pada kelas kontrol terdapat peningkatan sedikit dari presentase skor 38,6 menjadi 48,53.

Dikutip dari Fajarwati (2010 : 17) menyatakan bahwa Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajar materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini, siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman – temannya. Sementara, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan scaffolding. Scaffolding adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu. Selain itu menurut Muslim (dalam Lestari, 2016 : 528) reciprocal teaching dapat : 1). Melatih kemampuan siswa dalam belajar mandiri, 2). Melatih kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, ide dan gagasan, 3). Meningkatkan kemampuan bernalar siswa, 4). Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep dan pemecahan masalah.

Jadi, dari penelitian ini penerapan pembelajaran reciprocal teaching, sangat berpengaruh terhadap respon dan motivasi peserta didik. Dengan dilakukannya pembelajaran ini. Peserta didik bisa lebih aktif dalam proses belajar. Sebab Penelitian yang telah dilakukan ini terlihat jelas bagaimana hasil dari angket motivasi dan respon peserta didik.

Pembelajaran reciprocal teaching sangat baik diterapkan oleh guru kepada peserta didik, karena reciprocal teaching dapat membuat siswa bisa berfikir kritis, serta mandiri dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran reciprocal teaching sangat berpengaruh terhadap respon dan motivasi peserta didik. Dengan hasil penelitian yang telah diterapkan pada kelas VIII-A dan kelas VIII- B respon belajar peserta didik pada kelas Eksperimen terdapat peningkatan presentase skor dari 39,26 menjadi 94,2. Namun pada kelas kontrol terdapat penurunan presentase skor dari 37,93 menjadi 37,13. Serta dalam motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebelum perlakuan yaitu 40,13 menjadi 94,6. Pada kelas kontrol terdapat peningkatan sedikit dari presentase skor 38,6 menjadi 48,53.

DAFTAR PUSTAKA

Shefa D, R. Mas'udhatul, Q. 2021. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Madura, Jawa Timur- Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 7 (3) : 123-132.

- Nur Efendi. 2013. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan* 2 (1) : 84-97
- Hera, A. Endang, S. Betty, L. 2016. Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1 (12) : 2379-2387
- Khoirunnisa Lili Rahmayani. 2022. *Dampak model Pembelajaranans Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA*. Universitas PGRI Medan. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 5 (1) : 143-149.
- Made Delina Rusnawati. 2020. *Implementasi Flipped Classroom Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dam Pembelajaran* 4 (1) : 139-150.
- Meri Siti Maryam, Luvy Sylviana Zanthi. 2019. *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas XI SMK Pada Materi Matriks Dengan Penerapan Pendekatan Reciprocal Teaching*. IKIP Siliwangi. *Journal On Education* 1 (3) : 155-165.
- M. Yani, Mariyati. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan pendekatan Modification Reciprocal Teaching Pada Materi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesetim-Bangan Kimia Siswa Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 6 Banda Aceh*. Pendidikan Kimia FKIP USM. *Serambi Akademica* 4 (1) : 71-76.
- Andi Mudhillah Mawar. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dan Mind Mepping Terhadap Kemampuan Metakognisi Pada Materi Virus Kelas X MIA Di SMAN 1 Sinjai*. Universitas Islam Negeri.
- Megawati. 2021. *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siswa Sekolah Dasar*. STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. *Journal Inovasi pendidikan Dan Teknologi Informasi* 2 (1) : 100-108.
- Helda Arina Simatupang. 2016. *Pengembangan Media POP-UP Pada Materi “Organisasi Kehidupan” Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Kelas VII*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mochamad Zulfahmi. Setya Chendra Wibawa. 2020. *Potensi Pemanfaatan Augemeted Reality Berbagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Dan Respon Siswa*. Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal IT-EDU* 5 (1) : 334-343.
- Ulfa Kurnia Laili. 2016. *Keefektifan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Pembelajaran IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berkomunikasi Dan Penguasaan Konsep IPA Materi Penemaran Lingkungan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewoto Sukisnadi, Sri Poedjiastoeti, Suyatno. 2014. *Implementasi Staategi Reciprocal Teaching Berorientasi Cooperatif Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Reaksi Redoks Di SMA Negeri 11 Samarinda*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Samarinda. 4 (1) : 420-428.
- Putu Krisna Sandra Dewi, I Ketut Ardana, Ni Nyoman Ganing. 2020. *Model Reciprocal Teaching Berbasis Reinforcement Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*. Universitas Pendidikan Ganesha. *Journal For Lesson And Learning Studies* 3 (2) : 183-190.

Ayang Kinasih, Erni Mariana. 2021. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 2 Sekampung*. Universitas Nahdlatul Ulama Lampung. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha* 11 (1) : 39-46.